

TATA RIAS KARAKTER SEMAR DALAM PAGELARAN TEATER TRADISI MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA“HANOMAN DUTA”

Oleh:
BERLIANA BINTANG BUANADIA
NIM. 16519134023

ABSTRAK

Pagelaran proyek akhir ini dikemas dalam tampilan 60% *techno* dan 40% tradisional bertujuan untuk: 1) menghasilkan rancangan kostum, aksesoris, dan tata rias karakter yang digunakan Semar pada pagelaran *Maha Satya di Bumi Alengka*; 2) menciptakan tatanan kostum, aksesoris, dan mengaplikasikan tata rias karakter Semar dalam pagelaran *Maha Satya di Bumi Alengka*; 3) menampilkan kostum, aksesoris, dan tata rias karakter pada Semar dalam pagelaran *Maha Satya di Bumi Alengka*.

Metode pengembangan yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah metode 4D, yaitu 1) *define* (pendefinisian) proses mencari, mengumpulkan dan memahami referensi terkait cerita Ramayana dan pagelaran teater tradisi, kemudian proses analisis terhadap aspek cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*, karakter Semar, karakteristik Semar, sumber ide dan pengembangan sumber ide; 2) *design* (perencanaan) berupa proses perencanaan perancangan kostum, aksesoris, tata rias karakter Semar; 3) *develop* (pengembangan) berupa proses validasi terhadap desain kostum 3 kali, aksesoris 2 kali, tata rias karakter 3 kali, serta desain *prototype* Semar; 4) *disseminate* (penyebarluasan) berupa proses penyebarluasan karya yang ditampilkan pada pagelaran berbentuk seni pertunjukan teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka*.

Hasil yang diperoleh dari gelar karya proyek akhir, yaitu 1) hasil rancangan kostum dan aksesoris dengan menerapkan unsur garis lengkung, warna hitam, *silver*, merah, arah dapat dilihat dan dirasakan, ukuran *xxl*, serta menggunakan prinsip harmoni, proporsi, kesatuan antar bagian dan keseimbangan semua bagian kostum dan tata rias karakter dengan unsur garis, warna, *value* serta prinsip desain berupa *balance* dan aksent; 2) kostum dan aksesoris direalisasikan dengan kostum berkonsep *techno* diwujudkan tatanan kostum terdiri dari atasan, celana balon warna hitam dengan perpaduan tradisional yang terdapat pada lurik, tata rias wajah karakter *face painting* yang terdiri dari beberapa unsur warna, yaitu *silver*, hitam, merah, putih dan tambahan glitter, dan lampu *led*; 3) penyelenggaraan pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 12.00 WIB, di gedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta, dihadiri kurang lebih 650 penonton, pagelaran yang ditampilkan berjalan lancar dan sukses.

Kata kunci; *rias karakter, pagelaran teater tradisi maha satya di bumi alengka, hanoman duta, semar*.

CHARACTER MAKEUP SEMAR IN THE TRADITIONAL THEATRE OF MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA “ HANOMAN DUTA ”

By:
BERLIANA BINTANG BUANADIA
NIM. 16519134023

ABSTRACT

Performance of this final project display with 60% techno element and 40% traditional element purpose to: 1) produce the costume design of accessories, and character makeup on Semar in the theatre performances Maha Satya di Bumi Alengka; 2) arrangement costume, accessories, and applying of character makeup Semar in the traditional theatre performance of Maha Satya di Bumi Alengka; 3) displaying costumes, accessories, and character makeup on Semar in the tradisional theatre performance of Maha Satya di Bumi Alengka.

The development method used to achieve the goal is the 4D method, that is 1) define, the process of finding, gathering and understanding references related to Ramayana stories and traditional theater performances, then process of analyzing aspects of Maha Satya di Bumi Alengka, Semar characters, Semar characteristics, the source of ideas, and development of the source of ideas; 2) design, planning process of costume design, accessories, and characters makeup of Semar; 3) develop, process validation of costume design 3 times validation, accessories 2 times validation, character makeup 3 times validation, and design prototype of Semar; 4) disseminate, the process of disseminating the work that are displayed on the performances in the form of performing arts traditional theatre of Maha Satya di Bumi Alengka.

The results obtained from the title of the final project work title, namely 1) the results of costume and accessory designs by applying line curve, use red color, silver and black, can see from all direction, size xxl, and using the principles of harmony, proportion, unity and balance and character makeup with elements of line, color, value and design principles in the form of balance to all part of costume and accents; 2) costumes and accessories are realized with a techno costume concept embodied in costume order consisting of a boss, black balloon pants with a traditional blend found in lurik, face painting character makeup composed of several color elements, namely silver, black, red, white and additional glitter, and led lights; 3) the implementation of traditional theatre performances in Maha Satya di Bumi Alengka was conducted on January 26, 2019, at 12.00 WIB, at the Taman Budaya Yogyakarta Concert Hall, attended by approximately 650, the performances that were performed smoothly and successfully.

Key words; character makeup, traditional theatre of the maha satya di bumi alengka, hanoman duta, semar.